

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan sekelompok penyakit yang menyebabkan gangguan metabolisme disertai peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah akibat gangguan sekresi, kerja insulin, atau kedua-duanya. DM tidak hanya mematikan di seluruh dunia, namun juga menjadi faktor utama penyebab kebutaan, penyakit jantung, dan gagal ginjal (PERKENI, 2021).

DM atau yang sering disebut kencing manis merupakan penyakit yang umum terjadi di masyarakat. Diabetes adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh peningkatan kadar glukosa darah dalam tubuh (*hiperglikemia*) karena tubuh tidak dapat memproduksinya (IDF, 2022).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), 2022 sekitar 422 juta orang di dunia menderita Diabetes Mellitus. Wilayah Asia yaitu Cina menduduki urutan pertama dengan jumlah penderita Diabetes Mellitus tertinggi sebanyak 116,4 juta. Faktor yang mempengaruhi pesatnya angka kejadian Diabetes Mellitus di Cina ialah faktor lingkungan termasuk obesitas, pola makan yang mengandung banyak gula dan lemak hingga gaya hidup yang tidak sehat serta faktor genetik (IDF, 2021). Negara Indonesia berada pada peringkat ke-5 diantara 10 negara dengan penderita Diabetes terbanyak dengan jumlah 19,5 juta jiwa dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan hingga 28,6 juta pada tahun 2045 (IDF, 2021).

Diabetes Mellitus tipe 2 menjadi Diabetes Mellitus yang paling umum, terhitung sekitar 90% dari semua kasus Diabetes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan jumlah penderita diabetes mellitus pada tahun 2021 sebanyak 18,47 juta jiwa (Kemenkes RI, 2022). Prevalensi penderita Diabetes Mellitus di Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 sebesar 623,973 orang dan sebesar 99,0 persen telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan

standar (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2022). Jumlah penderita DM di Kota Surakarta pada tahun 2023 sebanyak 17.191 kasus.

Tabel 1.1 Prevalensi DM Surakarta

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Penderita DM
1.	Laweyan	Pajang	1.489
		Penumping	709
		Purwosari	854
2.	Serengan	Jayengan	918
		Kratonan	700
3.	Pasar Kliwon	Gajahan	948
		Sangkrah	1.646
4.	Jebres	Purwodiningratan	823
		Ngoresan	996
		Sibela	1.607
		Pucangsawit	998
5.	Banjarsari		5.503
		Nusukan	927
		Manahan	626
		Gilingan	822
		Banyuanyar	1.010
		Setabelan	395
	Gambirsari	1.723	

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan data bahwa prevalensi kasus DM di Surakarta sebesar 17.191 kasus, jumlah penderita DM di Puskesmas Sangkrah pada tahun 2023 sebanyak 1646 kasus, dan jumlah DM Tipe 2 sebanyak 376 kasus (Dinkes Kota Surakarta, 2023).

Dampak Diabetes Mellitus bila tidak segera diatasi dapat menimbulkan komplikasi pada berbagai macam organ. Komplikasi tidak hanya mempengaruhi gula darah namun juga menurunkan kapasitas fungsional penderitanya. Komplikasi pada penderita Diabetes dapat muncul dalam berbagai gejala seperti, *retinopati*, *neuropati nefropati* bahkan ulkus diabetik. Penderita ulkus sering mengalami gejala seperti nyeri, gatal – gatal, gangguan tidur, bau tidak sedap akibat keluarnya sekret luka serta efek psikologis pada pasien seperti emosi, malu, frustrasi dan rendah diri (Taslim & Putri, 2021)

Pada pasien diabetes mellitus adanya gangguan sirkulasi darah menyebabkan terganggunya sirkulasi darah jaringan dan kekurangan oksigen yang menyebabkan kematian jaringan tersebut. Sehingga apabila terjadi ekskorelasi pada suatu area di tubuh pasien diabetes mellitus akibat menggaruk hal ini dapat bertambah parah seperti luka yang tidak kunjung sembuh. Salah satu metode perawatan kulit yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses perawatan kulit adalah dengan mempertahankan kelembaban pada dasar luka untuk mencegah kolonisasi bakteri (Mahendra et.al 2022)

Salah satu keunggulan terapi non farmakologi yaitu dipercaya lebih aman dibanding dengan obat modern yang bisa menimbulkan berbagai efek samping. Obat herbal atau terapi non farmakologi untuk perawatan kulit salah satunya yaitu menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun adalah [minyak](#) yang didapat dari buah [zaitun](#) (*Olea europaea*), pohon tradisional dari [basin Mediterania](#). yakni mengandung vitamin E guna untuk melembabkan kulit sekaligus mencegah terjadinya infeksi sehingga memperkecil resiko terjadinya infeksi yang berujung amputasi, selain itu mengandung vitamin K untuk mempercepat pengeringan, penyembuhan luka serta pendarahan pada tubuh, vitamin C berguna membantu pembentukan sel darah merah. Minyak zaitun mengandung *oleochantal* berfungsi menghindari radang dan sebagai obat luar penyembuhan luka terbuka yang beresiko radang, merah, bengkak ataupun nyeri (Hayati et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian (Hayati et al., 2020) metode dengan menggunakan minyak zaitun terhadap kerusakan integritas kulit pada pasien diabetes mellitus tipe II didapatkan hasil adanya perubahan kerusakan keutuhan kulit sebelum dan sesudah diberi olesan minyak zaitun. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Purnama et al., 2021) dapat disimpulkan bahwa minyak zaitun dapat menurunkan pruritus pada pasien diabetes mellitus

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 6 Mei 2024 kepada 5 pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Sangkrah diperoleh hasil bahwa pasien tidak melakukan perawatan kerusakan integritas kulit. Semua pasien belum pernah menggunakan *olive oil* sebagai bahan untuk perawatan

luka khususnya luka ulkus diabetik, dikarenakan tidak mengetahui kegunaan dari *olive oil* sebagai salah satu terapi non farmakologi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penerapan pemberian minyak zaitun (*olive oil*) pada kerusakan integritas kulit pasien diabetes mellitus tipe 2 karena minyak zaitun (*olive oil*) dapat membantu melembabkan kulit sekaligus mencegah terjadinya infeksi, mempercepat pengeringan, penyembuhan luka serta perdarahan pada tubuh ataupun sebagai obat luar penyembuhan luka terbuka.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan pemberian minyak zaitun (*olive oil*) pada kerusakan integritas kulit pasien DM Tipe II?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil implementasi penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada kerusakan integritas kulit pasien DM Tipe II

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan kerusakan integritas kulit pasien sebelum diberikan penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada pasien DM Tipe II
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan kerusakan integritas kulit pasien sesudah diberikan penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada pasien DM Tipe II
- c. Mendeskripsikan perbandingan hasil akhir antara 2 responden tentang penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada pasien DM Tipe II

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Membudayakan pengelolaan khususnya pasien DM Tipe II dengan kerusakan integritas kulit secara mandiri melalui pengelolaan dengan cara tindakan secara mandiri.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

- a. Dapat digunakan sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada kerusakan integritas kulit secara tepat serta dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus.
- b. Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan tentang penerapan minyak zaitun (*olive oil*) pada kerusakan integritas kulit pada masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

3. Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan ditatanan pelayanan keperawatan, khususnya penelitian tentang pelaksanaan tindakan pemberian minyak zaitun (*olive oil*) pada kerusakan integritas kulit pasien DM Tipe II. Serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan diploma.